

PENGARUH EKSPEKTASI PENDAPATAN, KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

THE EFFECT OF INCOME EXPECTATION, INDIVIDUAL CHARACTERISTICS, ENTREPRENEURSHIP EDUCATION TO THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP

Prayudhi Sulistya Nugraha

*Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
prayudhi.s.n@gmail.com*

Abstrak: Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2) Pengaruh Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 3) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, dan 4) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey menggunakan kuesioner. Penelitian ini termasuk penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian adalah mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 sebanyak 78 mahasiswa. Pengujian instrumen dilakukan kepada mahasiswa akuntansi Yogyakarta angkatan 2016 sebanyak 30 mahasiswa. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha memiliki *r-square* sebesar 9,6%. 2) Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha memiliki *r-square* sebesar 23,8%. 3) Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha memiliki *r-square* sebesar 15%. 4) Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha memiliki *Adjusted r-square* sebesar 33,5%.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu, Pendidikan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

Abstract: The Effect Of Income Expectation, Individual Characteristics, Entrepreneurship Education To The Interest In Entrepreneurship. This research aims to know: 1) The effect of income expectation to the interest in entrepreneurship on Accounting students of State University of Yogyakarta; 2) The effect of individual characteristics to the interest in entrepreneurship on Accounting Students of State University of Yogyakarta; 3) The effect of entrepreneurship education to the interest in entrepreneurship of Accounting students of State University of Yogyakarta; 4) The effect of income expectation, individual characteristics and entrepreneurship education on the interest in entrepreneurship of accounting students of State University of Yogyakarta. Data collection method used in this research is using questionnaires. This research is comparative causal research. The population of this research is the 78 accounting students of State University of Yogyakarta 2016. The instruments tested on 30 accounting students of State University of Yogyakarta 2016. The classic assumption test consists of normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis tested using simple linear regression analysis and multiple linear regression. The results of this research show that: 1) The income expectation affects on the interest in entrepreneurship that has *r-square* 9,6 %. 2) The individual characteristics affects on the interest in

entrepreneurship that has r-square 23,8 %. 3) The entrepreneurship education affects on the interest in entrepreneurship that has r-square 15%. 4) The income expectation, individual characteristics and entrepreneurship education affect on the interest in entrepreneurship that has adjusted r-square 33,5%.

Keywords: *Income expectation, Individual characteristics, Entrepreneurship education, Interest in entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Perekonomian di negara-negara berkembang saat ini berada dalam era pertumbuhan yang sangat pesat. Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat padat dan memiliki sumber daya alam yang melimpah. Banyaknya penduduk serta sumber daya alam yang melimpah memberikan peluang pekerjaan yang berupa banyaknya jenis dan macam pekerjaan yang ada saat ini. Pekerjaan selalu ada perbedaan dari satu dengan yang lain, namun saling memiliki keterkaitan sosial dalam mata pencaharian. Hal ini seharusnya memiliki keuntungan bagi perekonomian Indonesia, tetapi dengan banyaknya penduduk yang ada di negara ini mengakibatkan adanya persaingan saling berebut pekerjaan yang terbaik dan diinginkan. Dengan keterbatasan suatu lembaga atau perusahaan dalam jumlah sumber daya manusia yang ditampung mengakibatkan tidak semua tujuan calon tenaga kerja tercapai untuk ikut ambil serta di dalamnya, sehingga angka pengangguran di Negara Indonesia ini cukup terbilang banyak.

Saat ini sangat sulit untuk mendapatkan lapangan pekerjaan, terutama pada kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2014 menunjukkan jumlah pengangguran di Indonesia mencapai angka 7,24 dan mereka yang berpendidikan Diploma / Akademi / dan lulusan Perguruan Tinggi menyumbang 9,5% dari jumlah pengangguran tahun 2014. Kondisi ini akan semakin diperburuk dengan persaingan global yang akan mempertemukan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing. Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha, oleh karena itu para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap

menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Perbandingan dengan negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN), jumlah pengusaha atau wirausaha di Indonesia masih sangat kurang yaitu di bawah 2%. Seperti yang diungkapkan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Anak Agung Gede Ngurah Puspayoga bahwa jumlah pengusaha di Singapura mencapai 7% (dari jumlah penduduk), Malaysia 5%, Thailand 3%, sedangkan di Indonesia yang jumlah penduduknya besar hanya 1,65%. Jadi, perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil. Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena

dengan memiliki jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi. Seperti yang dikemukakan oleh Buchori (2011:1) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan salah satu pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian, karena bidang wirausaha mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri. Jika seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta siap berwirausaha, berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak perlu mengandalkan orang lain maupun pengusaha lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Minat Berwirausaha di negara Indonesia ini masih tergolong sangat sedikit. Hal tersebut memiliki banyak dorongan yang disebabkan oleh beberapa faktor, sebagai contoh ekspektasi pendapatan dimana seseorang akan mengukur kemampuan perkonomiannya untuk memulai berwirausaha, karakteristik individu dengan kemauan secara pribadi untuk memulai, dan pendidikan kewirausahaan sebagai pengenalan dunia berwirausaha.

Dengan adanya ekspektasi pendapatan yang berbeda-beda atau bisa disebut juga

harapan seseorang akan pendapatan yang diperolehnya dari kegiatan usaha ataupun bekerja akan menimbulkan besar kecil juga dorongan untuk lebih giat atau bekerja keras agar dapat mencapai targetnya. Pendapatan yang rendah dan tidak pasti semakin sulit merencanakan untuk memiliki wirausaha sendiri, namun di sinilah perbedaan dari menjadi karyawan dengan mengikuti pekerjaan orang lain dengan berwirausaha sendiri. Dengan mengikuti seseorang tentunya akan memiliki batas atas hak yang akan diperoleh, sedangkan jika seseorang memiliki usaha sendiri hak tersebut tak terbatas jika dalam pengelolaan benar dan maksimal, hanya saja tanggung jawab dalam usaha sendiri juga tidak mudah terkadang hasil yang diinginkan jauh dari prediksi, kadang melebihi dari bayangan kita atau sebaliknya rendah dari target awal.

Karakteristik individu juga mempengaruhi banyak hal dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Seseorang harus memiliki pemikiran yang matang dan senang menerima pengalaman baru untuk memiliki minat berwirausaha, sehingga pada nantinya seseorang akan sangat siap menghadapi tantangan dalam berwirausaha dari segi awal mendirikan usaha sampai resiko pada jalannya usaha. Pemikiran yang berani, berpengalaman,

sosialisasi yang mendukung serta banyak lagi pengaruh dalam diri sendiri yang akan mendorong baik buruknya usaha nanti selalu terbawa pada jalannya usaha. Banyak orang yang memiliki ilmu dalam usaha namun takut mengambil resiko juga kurang baik asal dalam risiko tersebut memiliki kesempatan akan halnya kesuksesan, sebaliknya orang yang terlalu berani namun tidak memikirkan baik buruknya juga salah. Kebanyakan permasalahan yang didapat dalam memiliki usaha sendiri adalah seperti hal tersebut. Tantangan yang ada di luar maupun dalam diri sendiri memiliki keterkaitan akan halnya keberhasilan usaha.

Pendidikan Kewirausahaan merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta termasuk mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi. Dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diberikan teori ilmu berwirausaha serta beberapa praktik berwirausaha. Ada juga beberapa kegiatan seminar dan kunjungan pada perusahaan besar agar lebih mendapatkan wawasan yang luas.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin meneliti minat berwirausaha dari beberapa variabel yang terkait seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Karakteristik, dan pendidikan kewirausahaan terhadap berwirausaha.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pelaksanaan penelitian pada bulan April - Mei 2018.

Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 yang sudah memasuki pada semester empat yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Adapun populasi mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2016 adalah sebanyak 82 mahasiswa dimana kelas A berjumlah 41 mahasiswa dan kelas U berjumlah 41 mahasiswa.

Data, Instrumen Teknik Analisis

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara langsung dengan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden.

b. Uji Instrumen

Uji Instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau tidak valid. Uji realibilitas data untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

c. Teknik Analisis

Asumsi Klasik

Pengujian prasyarat analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normaitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian mempunyai distribusi yang normal atau tidak, uji lineritas digunakan untuk mengetahui atau membuktikan apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki hubungan yang

linier atau tidak dengan variabel terikat, uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, dan uji heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1,2 dan 3 dengan membuat persamaan regresi sederhana dan uji t. Sedangkan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi berganda, uji F dan uji R².

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jml butir	Jml valid
1	Ekspektasi Pendapatan	6	6
2	Karakteristik Individu	6	6
3	Pendidikan Kewirausahaan	11	11
4	Minat Berwirausaha	8	8

Sumber: Data Primer yang diolah.

Dari tersebut menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan valid dalam mewakili variabel.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha	Ket
Minat Berwirausaha	0,888	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan	0,782	Reliabel
Karakteristik Individu	0,691	Reliabel
Pendidikan Kewirausahaan	0,736	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari data tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengumpulan data.

Teknik Analisis Data

- a. Uji Asumsi Klasik
 - Uji Normalitas

Tabel 3. Normalitas

Kolmogorov Smirnov Z	Sig.	Keterangan
1,234	0,095	Data normal

Sumber: Data Primer yang diolah.

Hasil uji normalitas berdasarkan kategori yang ada pada *Kolmogorov Smirnov Z* diketahui bahwa jika tingkat signifikansi

lebih besar dari 0.05 maka penelitian tersebut mempunyai distribusi normal, dibuktikan dalam tabel 3 nilai signifikansi sebesar 0,095 ($0,095 > 0,05$) hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut mempunyai distribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 4. Uji Linearitas

variabel	sig	Ket
X1 dengan Y	0,002	Linier
X1 dengan Y	0,000	Linier
X3 dengan Y	0,000	Linier

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan data tersebut menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hubungan variabel penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja secara parsial terhadap pemilihan profesi sebagai akuntan adalah linier.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

variabel	tolerance	VIF	Ket
X1	0,965	1,036	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,893	1,120	Tidak terjadi multikolinearitas
X3	0,924	1,082	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Multikolineritas dapat dilihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan jika VIF tidak lebih besar dari 10,00 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10. Berdasarkan hasil uji pada tabel tersebut menunjukkan nilai VIF tidak lebih dari 10,00 ($x_1 = 1,036$, $x_2 = 1,120$ dan $x_3 = 1,082$) dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,10 ($x_1 = 0,965$, $x_2 = 0,893$ dan $x_3 = 0,924$) maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel. 6. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Ket
X1	0,499	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,525	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,391	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer yang diolah

Gejala yang menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas adalah apabila nilai sig variabel bebas $< 0,05$ (Imam Gozhali, 2011:143). Berdasarkan hasil uji glejser nilai sig variabel bebas $> 0,05\%$ sehingga tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Sederhana

Hipotesis pertama (H1) “Ekspektasi Pendapata berpengaruh terhadap Minat

Berwirausaha”. Hipotesis kedua (H2) “Karakteristik Individu berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha”. Hipotesis ketiga (H3) “Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

Tabel 7. Uji Hipotesis 1,2 dan 3

hipotesis	Sig	<i>R Square</i>	Ket
H1	0,006	0,096	H1 diterima
H2	0,000	0,238	H2 diterima
H3	0,000	0,151	H3 diterima

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan hipotesis pertama H1, H2 dan H3 memiliki sig masing-masing lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dan semua diterima.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 8. Uji Hipotesis 4

Hipotesis	<i>Adj R square</i>	Sig F	Ket
H4	0,335	0,000	H4 diterima

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil tabel tersebut dapat disimpulkan hipotesis keempat (H4) memiliki sig F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel X_1

, X_2 dan X_3 mempengaruhi pada Y atau variabel dependen dan dinyatakan hipotesis empat diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,096 yang berarti Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh Ekspektasi Pendapatan sebesar 9,6%.
2. Terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,238 yang berarti

Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh Karakteristik Individu sebesar 23,8%.

3. Terdapat pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *R Square* (R^2) sebesar 0,151 yang berarti Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh Pendidikan Kewirausahaan sebesar 15,1%.
4. Terdapat pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu, dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh sig sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari hasil analisis data diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,335 yang berarti Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu, dan Pendidikan Kewirausahaan secara simultan terhadap

Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 33,5%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa variabel Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, baik secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, bagi mahasiswa sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor yang mendukung Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu, dan Pendidikan Kewirausahaan agar Minat Berwirausaha semakin tinggi.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperbanyak jumlah sampel dan cara pengambilan data untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh.
3. Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha berpengaruh

33,5% terhadap terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha, misalnya Keahlian, Motivasi, *Due Profesioanl Care*, Akuntabilitas, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

BPS. 2014. "Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2004-2014". Diambil dari <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> pada tanggal 25 maret 2015

Buchori Alma. 2011. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Kasmir.(2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK No. 23

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS19*.Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Lieli Suharti dan Hani Sirine. 2011. Diambil dari <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/viewFile/18329/18174> pada tanggal 23 maret 2018

Paulus Patria Adhitama. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang). *Skripsi*. UNDIP

Prasetyo. 2008. Diambil dari <http://digilib.unila.ac.id/20824/14/BAB%20II.pdf> pada tanggal 24 maret 2018

Rahman. 2013. Diambil dari <http://digilib.unila.ac.id/20824/14/BAB%20II.pdf> pada tanggal 30 maret 2018.

Rano Aditia Putra. (2012). "Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa

- Manajemen Untuk Berwirausaha”.
Jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Redja Mudyaharjo. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Robbins 2003. Diambil dari <http://jurnalmanajemen.petra.ac.id/index.php/man/article/view/17740/17661>.
- Setiawan, D. (2016). “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Utin Nina Hermina, dkk. (2011). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Wirausaha Pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Eksos*
- Wibowo, A (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyaningsih, Ari. (2015) “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran)”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijayanto, S. (2009). *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- W.S. Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Yati Suhartini. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.

Yuliana Sudremi. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zimmerer, Thomas W., dkk. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.